

## **Analisis Literasi Ekonomi di Kalangan Pelajar (Studi pada Pelajar Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai)**

Anna Tairas<sup>1</sup>, Sisilia Venny<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tanjungpura, e-mail: annatairas492@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Tanjungpura, e-mail: sisiliavenny04@gmail.com

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
19-05-2023

*Direvisi:*  
06-06-2023

*Diterima:*  
11-06-2023

### **Keywords**

: *Consumptive behaviour; Economic Literacy; students*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of economic literacy on consumptive behavior in class XII IIS students at SMA Negeri 1 Kelam Permai. The method used in this study is a quantitative method with a causal approach. The population in this study were students of class XII IIS SMA Negeri Kelam Permai who had been given information about digital literacy and consumptive behavior. The sample for this study was 88 respondents obtained through a proportional random sampling technique. Data was collected by distributing questionnaires filled in by the sample as respondents on the Google form. Then, data analysis uses a simple linear regression technique. The results of this study found that digital literacy had a significant positive effect on consumptive behavior at SMA Negeri 1 Kelam Permai. The influence value is 18.7% with a Sig value of 0.002 < 0.05. This means that  $H_0$  is rejected. The conclusion is that there is an influence of economic literacy on consumptive behavior in class XII IIS students at SMA Negeri 1 Kelam Permai by 18.7% and 81.3% is influenced by other factors not examined in this study.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai yang sudah diberikan tentang literasi digital dan memiliki perilaku konsumtif. Sampel tentang ini penelitian berjumlah 88 responden diperoleh melalui dengan *random proporsional teknik sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner yang diisi oleh sampel sebagai responden di *google form*. Kemudian, analisis data menggunakan linier sederhana teknik regresi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif di SMA Negeri 1 Kelam Permai. Nilai pengaruh sebesar 18,7% dengan nilai Sig 0,002 < 0,05. Artinya  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak. Kesimpulannya adalah ada pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai sebesar 18,7% dan 81,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Kata Kunci**

: Literasi Ekonomi; Perilaku Konsumtif; pelajar

### **Corresponding Author**

: Sisilia Venny, Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124 e-mail: [sisiliavenny04@gmail.com](mailto:sisiliavenny04@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Ekonomi dan masyarakat adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal itu pada dasarnya mempunyai korelasi yang amat erat. Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang cara menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas (Mukarramah et al., 2020). Semua kebutuhan digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Namun, tidak semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Masalah ini terjadi karena masyarakat yang tidak pernah puas akan segala sesuatu yang dimilikinya (Gunawijaya, 2017). Selain itu, masyarakat juga mempunyai sumber daya yang sangat terbatas untuk memenuhi semua kebutuhannya. Keterbatasan sumber daya tersebut akan menimbulkan berbagai dampak ekonomi yang dapat diamati.

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan merupakan naluri alamiah yang ada pada masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhannya, masyarakat dihadapkan pada berbagai masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Permasalahan ekonomi tersebut merupakan penghalang dalam usaha masyarakat dalam rangka mencapai tujuan. Setiap masyarakat menginginkan hidup yang makmur, sejahtera, dan mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti kebutuhan sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya (Nasution & Trisandi, 2020). Terbatasnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan, menyebabkan masyarakat dihadapkan dengan beberapa pilihan yang bersifat individu dan kolektif. Permasalahan di atas diakibatkan karena kurangnya pemahaman konsumen dalam membeli barang atau jasa. Pemahaman tentang ekonomi perlu ditanamkan di lingkungan keluarga, pendidikan, dan juga masyarakat.

Pengaruh digitalisasi semakin terasa sejak munculnya pusat-pusat perbelanjaan online dengan berbagai barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya masyarakat memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan juga kemudahan dalam memperoleh fasilitas yang lainnya. Pergeseran perilaku konsumsi tersebut disebabkan oleh adanya pengadopsian nilai-nilai baru yang bersifat positif maupun negatif. Perilaku tersebut dapat berdampak pada sebagian besar mahasiswa maupun pelajar tanpa memandang pendapatan orang tua. Dengan kemajuan teknologi informasi di bidang market place dan literasi teknologi para mahasiswa, peran orang tua dalam pembelian barang-barang kebutuhan anaknya mulai tergeser seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat.

Untuk masa sekarang ini, dalam membeli suatu barang, remaja cenderung tidak meminta pertimbangan dari orang tua tetapi mereka lebih percaya kepada teman pergaulannya. Keadaan seperti ini yang menjadi sebuah kebiasaan para peserta didik sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumsi yang kurang efektif yaitu perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti *mode dan trend*, serta pengaruh dari iklan televisi dan teman pergaulan. Sekarang ini tidak sedikit ditemui remaja yang bergaya hidup memburu kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup. Dalam benak mereka hanya tertanam kesenangan dan kepuasan, serta gaya hidup yang *glamour*. Sementara kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendak dengan menggunakan uang tabungan untuk mengejar kepuasan padahal sebenarnya barang tersebut belum dibutuhkan. Terkait dengan perilaku konsumtif pelajar, oleh sebab itu satuan pendidikan harus memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar untuk mengambil sebuah keputusan, memiliki peran untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik, dan menjadikan

seseorang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan hidup yang lebih baik. Pelajar atau sering disebut peserta didik merupakan salah satu bagian penting dari proses pendidikan, proses pendidikan yang didapatkan peserta didik SMA merupakan proses pendidikan menengah atas. Artinya bahwa peserta didik ini sudah mencapai tahapan pembelajaran yang menengah atas sebelum memasuki perguruan tinggi. Tahap pembelajaran yang diberikan merupakan sebuah proses untuk lebih baik sesuai dengan hasil yang di inginkan dicapai dari proses pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya. Peserta didik SMA khususnya jurusan IIS memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap menengah maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam memenuhi kebutuhan khususnya dalam perilaku konsumsinya peserta didik IIS akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama di sekolah. Artinya peserta didik IIS memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, literasi ekonomi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut (Sina, 2012), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana mengoptimalkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif peserta didik dalam berkonsumsi. Selanjutnya menurut (Budiwati, 2014) menyatakan bahwa, literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2017) Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi pada mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan menurun, sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi dapat memberikan solusi untuk mengurangi perilaku konsumtif. Selanjutnya melalui penelitian yang dilakukan oleh (Mona Mutiara Armalia et al., 2022) Literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik SMA Negeri 3 Palembang dengan hasil penelitian diketahui bahwa literatur ekonomi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif di SMA Negeri 3 Palembang. Angka t-hitung t-tabel  $(-9,638 < -1,985)$ , dan signifikansi  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penguatan literasi ekonomi akan membuat konsumsi orang kaya menjadi rasional.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Peserta Didik Kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kalam Permai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan bentuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kausal. Di mana untuk mengetahui hubungan sebab serta akibat di antara variabel bebas yaitu literasi digital terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IIS SMA 1 Kalam Permai sebanyak 110 peserta didik. Adapun teknik sampel yang dipergunakan yaitu *teknik simple random sampling* (sample acak sederhana) karena tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besarnya sampel penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus ukuran sampel dari Slovin dalam (Yusuf, 2021) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{112}{1+112(0,05)^2}$$

$$= 87,5 = 88 \text{ peserta didik}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas maka di dapatlah jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 peserta didik.

Pengumpulan data penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan teknik yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dengan tidak langsung. Dimana peneliti melakukan tanya jawab secara tidak langsung dengan responden melalui perantara angket (Sudaryono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik angket tertutup dengan 5 alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data penelitian. Angket disebarakan kepada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai dengan menggunakan bantuan *google form*.

Analisis Data Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah literasi ekonomi memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai. Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Setelah melakukan analisis data, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada hasil uji t yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Uji ini dilakukan dengan melakukan perbandingan di antara besaran nilai t tabel dan t hitung. Ketika nilai  $t_{hitung} >$  daripada nilai  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dengan artian terdapat pengaruh antara variabel literasi ekonomi terhadap variabel perilaku konsumtif. Sedangkan, jika nilai t hitung  $<$  daripada nilai t tabel maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi ekonomi terhadap variabel perilaku konsumtif.

Berikutnya, melihat koefisien determinasi yang disimbolkan dengan  $R^2$  bermakna R *Square* atau R Kuadrat. Koefisien determinasi pada penelitian ini akan menunjukkan nilai atau angka yang digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi ekonomi terhadap variabel perilaku konsumtif. Koefisien determinasi dapat dilihat setelah melakukan uji dengan bantuan program SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Literasi ekonomi peserta didik kelas XII IIS SMA Kelam Permai.

Pada indikator variabel literasi ekonomi dimana diperoleh sub indikator yang sangat tinggi pada sub indikator pasar dan harga dengan tingkat persentase 80,7%. Persentase ini diperoleh dari jawaban responden terhadap setiap butir-butir pernyataan. Setelah menghitung persentase setiap indikator literasi ekonomi, secara keseluruhan persentase literasi ekonomi peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai sebesar 73,47% termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik sering mengikuti aktivitas pasar dan harga, sehingga peserta didik terlebih dahulu melihat harga ketika berbelanja jika harga yang ditawarkan menarik, maka tertariklah peserta didik dalam membeli suatu barang dan jasa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat mempengaruhi seseorang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pratiwi, 2017) menyatakan bahwa, prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan.

### B. Perilaku Konsumtif peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai.

Pada indikator Perilaku Konsumtif diperoleh persentase sub indikator yang tinggi ada pada sub indikator tawaran dari tempat belanja dengan tingkat persentase 74,21%. Setelah dilakukan perhitungan persentase setiap indikator perilaku konsumtif, secara rata-rata persentase perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai sebesar 50,76% dengan kategori sedang. Hal ini berarti tak jarang peserta didik melakukan pembelian secara tidak sadar. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai tidak selamanya terjadi, peserta didik terkadang masih dapat untuk menahan diri melakukan pembelian yang secara tidak terencana.

Sejalan dengan pendapat (Deliarnov, 2015) menyatakan bahwa, perilaku konsumtif adalah sebagai tindakan yang bermotif bersenang-senang (*leisure*), sehingga mendorong seseorang untuk berlomba-lomba membeli barang-barang mewah yang digunakan untuk pamer, tidak peduli apakah barang tersebut berguna atau tidak dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri 1 Kelam Permai

Tabel 1. Hasil Perhitungan Regresi Coefficients

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	(Constant)	32,578	4,571		6,678	,000
	Literasi Ekonomi	,513	,091	,449	3,055	,002

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
<i>I</i>	,396 <sup>a</sup>	,187	,179	3,768

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 menunjukkan bahwa,  $t_{hitung}$  sebesar  $3,055 > t_{tabel}$  1,663. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa koefisien literasi ekonomi signifikan terhadap perilaku konsumtif, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun kriteria dari penolakan  $H_0$  yaitu ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,055 > 1,663$ ).

Kemudian adapun kontribusi *R Square* berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan diuraikan, diperoleh bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Tingkat pengaruh yang diberikan (koefisien determinasi) 0,187 yang berarti sebesar

18,7% sedangkan 81,3% lainnya ditentukan oleh faktor lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi digital terhadap variabel perilaku konsumtif sehingga  $H_a$  diterima yang berarti bahwa: Pergaulan Teman Sebaya Berpengaruh terhadap Pembelian Impulsif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura.

Hasil penelitian ini mendukung (Dias Kanserina & Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2015) menyatakan bahwa, literasi ekonomi berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Kemudian Seperti yang diungkapkan (Budiwati, 2014) bahwa rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. penelitian ini juga di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Nur Solihat & Arnasik, 2018), Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 9,8%. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh seberapa tinggi tingkat literasi ekonomi, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa, dan sebaiknya. Dimensi literasi ekonomi dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan ekonomi yang sifatnya praktis dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penelitian ini selajan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2019), literasi ekonomi memberikan pengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin peserta didik memiliki literasi ekonomi yang mendalam maka akan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil yaitu: (1) Literasi digital pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 73,47%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan literasi ekonomi dengan peserta didik tergolong baik. (2) Perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 50,76%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak sepenuhnya melakukan pembelian secara tidak terencana. (3) literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik XII IIS SMA Negeri Kelam Permai. Besarnya pengaruh literasi digital adalah sebesar 18,7% yang berarti persentase literasi digital terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai sebesar 18,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas peneliti pada penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,055 > 1,663$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti “Terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada peserta didik kelas XII IIS SMA Negeri Kelam Permai”.

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain yaitu: bagi peserta didik sebaiknya dalam melakukan kegiatan konsumsi diharapkan berdasarkan skala prioritas kebutuhan agar tidak terjadi perilaku konsumtif secara terus-menerus, peserta didik hendaknya membuat daftar kebutuhan untuk kurun waktu satu minggu ataupun satu bulan bahkan satu tahun sehingga pembelian yang akan dilakukan lebih terarah serta menjauhkan diri dari perilaku konsumtif, bagi guru mata pelajaran agar dapat memberikan pelatihan pengelolaan keuangan untuk peserta didik agar kedepannya bisa lebih terarah dalam pengelolaan keuangan dan kebutuhan sehingga meminimalisir terjadinya perilaku konsumtif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budiwati, N. (2014). Analisis Literasi Ekonomi dan Perilaku Konsumen (Survey pada Guru SMA Kota Bandung). *Eprint\_fieldopt\_thesis\_type\_phd Thesis. Repository.Upi.Edu*, 1–3. [http://repository.upi.edu/7330/2/D\\_IPS\\_Abstract.pdf](http://repository.upi.edu/7330/2/D_IPS_Abstract.pdf).
- Deliarnov. (2015). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Dias Kanserina, & Jurusan Pendidikan Ekonomi, F. E. dan B. U. P. G. S. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 1, 1. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/43573344/24-5213-1-SM-libre.pdf>.
- Mona Mutiara Armalia, Chandra Kurniawan, & Nova Pratiwi. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(2), 330–338. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.54525>.
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(X). <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>
- Nurjanah, S. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 31(2), 124–133. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.05>
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19994>
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok:Rajawali Pers.
- Yusuf, A. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.